

ABSTRAK

Perairan selatan Jawa yang termasuk kedalam WPP 573 adalah perairan yang tinggi akan aktifitas penangkapan ikan. Salah satu jenis ikan yang ditangkap adalah Ikan Tuna. Jumlah tangkapan yang bervariasi karena dipengaruhi oleh faktor oseanografi di perairan tersebut. Beberapa faktor tersebut yang mempengaruhi hasil tangkapan adalah SPL dan klorofil-a, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran, fluktuasi SPL dan klorofil-a serta hubungan SPL dan klorofil-a terhadap hasil tangkapan Ikan Tuna. Data yang digunakan berupa data SPL yang diunduh melalui *podaac-ftp.jpl.nasa.gov*, data klorofil-a melalui *oceancolor.gsfc.nasa.gov*, dan data hasil tangkapan Ikan Tuna tahun 2017 di perairan Selatan Jawa. Besarnya hubungan SPL dan klorofil-a terhadap hasil tangkapan diketahui menggunakan analisis korelasi dan *cross correlation*. Persebaran SPL dan klorofil-a lebih tinggi di Selatan Jawa bagian timur dan daerah pantai dibandingkan dengan bagian barat dan daerah lepas pantai. Fluktuasi SPL dan klorofil-a berbanding terbalik tetapi memiliki hubungan sangat erat, hal ini dibuktikan dengan analisis korelasi sebesar -0,85. SPL pada musim barat dan peralihan I mengalami kenaikan kemudian terjadi penurunan pada musim timur dan peralihan II, sedangkan klorofil-a pada musim barat dan peralihan I lebih rendah daripada musim timur dan peralihan II. Korelasi tertinggi antara SPL dengan hasil tangkapan terdapat pada *time lag* -3, sedangkan klorofil-a pada *time lag* -4.

Kata kunci: SPL(Suhu Permukaan Luat), klorofil-a, tangkapan Ikan Tuna, perairan selatan Jawa.

ABSTRACT

The waters of South Java included in 573 WPP has high fishing activity. One of the commodities is Tuna. The number of catch are fluctuated which influenced by oceanography factors in these waters. Some of these factors that affect the catch are SST and chlorophyll-a, so this study aims to determine the distribution, fluctuations in SST and chlorophyll-a and the relationship of SST and chlorophyll-a to the catch of Tuna. The data used is in the form of SST data that is downloaded through *podaac-ftp.jpl.nasa.gov*, chlorophyll-a data through *oceancolor.gsfc.nasa.gov*, and data on catching Tuna fish in 2017 in the waters of South Java. The relationship between SST and chlorophyll-a with the catch is known to use correlation analysis and cross correlation. Distribution of SST and chlorophyll-a is higher in the Southern Java part of East and coastal areas compared to the western and offshore parts. SST and chlorophyll-a fluctuations are inversely proportional but have a very close relationship, this can be proved by the correlation analysis of -0.85. SPL in the western season and transition I an increase then a decline in the east season and transition II, while chlorophyll-a in the western season and transition I is lower than in the east season and transition II. The highest correlation between SPL and catch in the time lag -3, while chlorophyll-a in the lag time -4.

Key words: *SST (Sea Surface Temperature), chlorophyll-a, catch Tuna, southern waters of Java*